

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik survei. Pada penelitian ini, teknik ini digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai tanggapan ketepatan swamedikasi obat batuk pada masyarakat di Kota Malang (studi pada komunitas *driver ojek online*).

1.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota di komunitas *driver ojek online* yang bermarkas di Jl. Dr. Cipto no 2 Kota Malang. Jumlah populasi dihitung berdasarkan jumlah anggota yang aktif di komunitas *driver ojek online* sampai dengan Juni 2020 yaitu kurang lebih 500 orang.

3.2.2 Jumlah Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel penelitian diambil dari anggota yang aktif sampai dengan bulan Juni 2020, teknik pengambilan menggunakan *quota sampling* yang dipilih secara random sampai dengan jumlah minimal terpenuhi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel minimal

N: Populasi

e: error margin

Untuk perhitungannya: $n = \frac{500}{1+500(0,5)^2} = 222$ orang.

Nilai ini adalah nilai minimal sampel yang harus didapatkan dalam penelitian untuk mewakili populasi yang dimaksud. Sehingga sampel penelitian digenapkan menjadi 225 orang.

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. *Driver ojek online* yang berdomisili di Kota Malang
2. Aktif dalam komunitas *Driver Ojek Online*
3. Bersedia menjadi responden
4. Responden dengan usia > 20 tahun

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan secara online menggunakan google formulir pada April – Juni 2020.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan yang meliputi ketepatan golongan obat, indikasi obat, dosis obat dan kewaspadaan efek samping yang sudah diuji kevalidan dan reliabilitasnya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah ketepatan swamedikasi obat batuk dengan subvariabel sebagai berikut:

1. Ketepatan indikasi
2. Ketepatan golongan obat
3. Ketepatan dosis regimen
4. Waspada efek samping

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Subvariabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Ketepatan Swamedikasi Obat Batuk	Tepat golongan	Kesesuaian antara pemilihan obat yang dipilih dengan golongan obat berdasarkan undang-undang (golongan obat bebas, bebas terbatas dan obat wajib apotek)	Kuesioner 1-3	Nilai presentase ketepatan apabila >70% dikatakan tepat dan bila < 70% dikatakan tidak tepat.	Skala Ordinal
	Tepat indikasi	Kesesuaian antara obat yang dipilih dengan keluhan yang dialami	Kuesioner 4-6	Nilai presentase ketepatan apabila >70% dikatakan tepat dan bila < 70% dikatakan tidak tepat	Skala Ordinal
	Tepat Dosis	Kesesuaian antara dosis obat dengan usia responden	Kuesioner 7-9	Nilai presentase ketepatan apabila >70% dikatakan tepat dan bila < 70% dikatakan tidak tepat	Skala Ordinal
	Waspada efek samping	Kewaspadaan responden terhadap kemungkinan timbulnya efek samping obat	Kuesioner 10-12	Nilai presentase ketepatan apabila >70% dikatakan tepat dan bila < 70% dikatakan tidak tepat	Skala Ordinal

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berpedoman pada kuesioner. Diharapkan jawaban yang diberikan responden bersifat jujur dan obyektif. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner pada responden
2. Pengisian kuesioner dengan menjelaskan pertanyaan yang sesuai dengan kuisisioner
3. Data yang diperoleh ditabulasi berdasarkan masing-masing variabel yang diukur

3.7 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambar dari data yang dikumpulkan tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian. Bagian pertama kuesioner berisi tentang data demografi responden meliputi: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan status. Bagian kedua, kuesioner berisi tentang data ketepatan swamedikasi.

Untuk menghitung persentase nilai yang diperoleh tiap responden dilakukan dengan cara:

$$P = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{soal}} \times 100\%$$

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari tiap responden selanjutnya persentase responden yang tepat swamedikasi meliputi golongan obat, indikasi obat, dosis obat dan efek samping obat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase nilai

n: Jumlah responden yang tepat golongan obat/tepat indikasi obat /tepat dosis obat /waspada efek samping obat

N: Jumlah keseluruhan responden

Untuk menentukan ketepatan rata-rata swamedikasi seluruh komunitas *driver ojek online* dengan cara:

$$P = \frac{\text{total nilai persentase responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Selanjutnya berdasarkan nilai dalam persentase di konversi menjadi data kualitatif yaitu kategori nilai tepat apabila nilai persentase $\geq 70\%$ dan tidak tepat $< 70\%$

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian memerlukan instrument yang valid dan reliabel. Kuesioner sebelum digunakan sebagai data penelitian primer, terlebih dahulu diuji cobakan ke sampel uji. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

3.9.1 Uji Validitas

Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program Excel. Teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini

dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap suatu permasalahan yang ingin diungkap. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ Tabel}$, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software Statititcal Package for Social Science (SPSS) version 20.0. Hasil reliabilitas pada uji skala disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Nilai Masing-Masing Kelas dan Tingkat Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Crobach</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

Tingkat reliabilitas sangat reliabel pada nilai Alpha Crobach 0,80-1,00. Sedangkan tingkat reliabilitas kurang reliabel pada nilai Alpha Crobach 0,00-0,20. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

